

Nama Rumpun Ilmu : Manajemen

**USULAN PENELITIAN
ANGGARAN UNIVERSITAS**



JUDUL PENELITIAN

DETERMINASI PERENCANAAN KEUANGAN HARI TUA, KEPEMILIKAN ASET DAN TEKANAN EKONOMI TERHADAP KESEJAHTERAAN KELUARGA USIA PENSIUN DIMODERASI OLEH LITERASI KEUANGAN (SURVEY PADA PEGAWAI PASCA PENSIUN UNIVERSITAS SLAMET RIYADI SURAKARTA)

Oleh:

Rina Susanti., SE., MM. / 0613099202 / Ketua
Dorothea Ririn Indriastuti, SE.,MSi / 0606026901 / Anggota 1
Rina Wulandari/ NIDN: 0631079801/ Anggota 2
Clarentia Agustin Christie Ziliwu/ NPM: 21200054/ Anggota Mahasiswa

**UNIVERSITAS SLAMET RIYADI SURAKARTA
JANUARI 2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Determinasi Perencanaan Keuangan Hari Tua, Kepemilikan Aset, dan Tekanan Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Keluarga Usia Pensiun Dimoderasi oleh Literasi Keuangan (Survey pada Pegawai Pasca Pensiun Universitas Slamet Riyadi Surakarta)

Rumpun Ilmu : Manajemen

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap : Rina Susanti., SE., MM.
b. NIDN : 0613099202
c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
d. Program Studi : Manajemen
e. Nomor HP : 085226755432
f. Alamat Email : my.rinasusanti@gmail.com

Anggota Peneliti 1

Nama Lengkap : Dorothea Ririn Indriastuti, SE MSi
NIDN : 0606026901
Perguruan Tinggi : Universitas Slamet Riyadi

Anggota Peneliti 2

Nama Lengkap : Rina Wulandari, SE MSi.
NIDN : 0631079801
Perguruan Tinggi : Universitas Slamet Riyadi

Mahasiswa : 1 Orang

Biaya Penelitian

a. Dana Internal : Rp. 7.500.000,-
b. Dana Institusi Lain : Rp. -



Mengetahui,
Dekan

Dr. Rispantyo., SE., M.Si
NIPY 0194.0211

Surakarta, 25 Maret 2024

Ketua Peneliti,

Rina Susanti., S.E., M.M
NIPY 01170346

Mengetahui;
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat,



Annie Astuti W., STP, M.Gizi, M.Pd
NIPY 0113.0297



YAYASAN PERGURUAN TINGGI SLAMET RIYADI SURAKARTA
UNIVERSITAS SLAMET RIYADI

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

E-mail : lp2m.unisri@gmail.com Homepage: www.unisri.ac.id

Jalan Sumpah Pemuda No 18, Surakarta Kode Pos 57136 Telp. (0271) 853839, 851986. Fax. (0271) 854670, 854270.

LEMBAR VALIDASI

TELAH DISEMINARKAN USULAN PENELITIAN

Judul : Determinasi Perencanaan Keuangan Hari Tua, Kepemilikan Aset, dan Tekanan Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Keluarga Usia Pensiun Dimoderasi oleh Literasi Keuangan (Survey pada Pegawai Pasca Pensiun Universitas Slamet Riyadi Surakarta).

Ketua : Rina Susanti, S.E., M.M.
Anggota : D. Ririn Indriastuti, SE., M.Si.
Pada Tanggal : 23 Maret 2024
Di : Universitas Slamet Riyadi Surakarta.
Hasil :
Peserta Seminar :

NO	NAMA	FAKULTAS	TANDA TANGAN
1	Bambang Widarno	FE	[Signature]
2	Riska Fil Ansanj	FE	[Signature]
3	Mulya Paramita P.	FE	[Signature]
4	Ririn	FE	[Signature]
5	Lomudi	FD	[Signature]
5	Lomayndi	FG	[Signature]
6	Asih Handayani	FE	[Signature]
7	Erni Widiyanti	FE	[Signature]
8	Adharna	FE	[Signature]
9	Durko G	FE	[Signature]
10	Daryono	TKIP	[Signature]

Mengetahui:
as, Dekan Fakultas

Dr. Rispartyo, SE., M.Si.
NIPY. 01940211



Yamie Asrie Widanti., STP.M.Gizi.M.Pd
NIDN.0622017502

Pembahas:

Dr. MD Rahadhini, SE., M.Si.
NIPY. 01940189

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN VALIDASI	iii
DAFTAR ISI.....	iv
RINGKASAN	v
BAB 1. PENDAHULUAN	1
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	4
1. Perencanaan keuangan Hari Tua	4
2. Kepemilikan Asset	4
3. Tekanan Ekonomi	5
4. <i>Literasi keuangan</i>	5
5. Kesejahteraan Keluarga Pasca Pensiun	6
6. Definisi Operasional Variabel Penelitian	6
7. Road Map Penelitian	8
BAB 3. METODE.....	9
1. Tempat dan Waktu Penelitian	9
2. Responden Penelitian	9
3. Jenis dan Sumber Data	9
4. Teknik Pengumpulan data.....	9
5. Metode Analisis Data	9
BAB 4. BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN	11
1. Anggaran Biaya.....	11
2. Jadwal Penelitian.....	11
DAFTAR PUSTAKA	12
LAMPIRAN- LAMPIRAN.....	14

RINGKASAN

Kesejahteraan keluarga pasca pensiun adalah hal yang diinginkan oleh setiap orang setelah selesainya masa purna tugas (pensiun). Pasalnya penghasilan seseorang di masa ini sudah berbeda dengan usia produktif saat masih bekerja. Untuk dapat mewujudkan kesejahteraan masa pensiun dibutuhkan persiapan yang panjang, sejak seorang pegawai dalam hal ini khususnya di Universitas Slamet Riyadi Surakarta masih aktif bekerja. Faktor-faktor yang menjadi pendorong diantaranya adalah perencanaan keuangan di hari tua, kepemilikan asset, serta tekanan ekonomi. Hal ini akan semakin bagus dampaknya apabila diperkuat dengan pengetahuan pengelolaan keuangan yang baik oleh seseorang dalam mengelola keuangannya.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tiga variabel independen, satu variabel dependen, dan satu variabel moderasi. Data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner dilakukan tabulasi kemudian diuji menggunakan SPSS. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui determinasi perencanaan keuangan di hari tua, kepemilikan asset, serta tekanan ekonomi terhadap kesejahteraan keluarga pasca pensiun dengan dimoderasi oleh literasi keuangan.

Kata Kunci: perencanaan keuangan di hari tua, kepemilikan asset, tekanan ekonomi, kesejahteraan keluarga pasca pensiun, literasi keuangan.

BAB 1. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Indonesia akan menjadi salah satu negara yang berkembang secara demografis. Data Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa persentase orang berusia di atas 65 tahun akan meningkat sebesar 25 persen di tahun 2050, dari 25 juta orang di tahun 2019 akan meningkat menjadi 80 juta orang di tahun 2050 (BPS, Statistik Penduduk Lanjut Usia 2019, 2019). Pergeseran populasi tua menyebabkan rasio dependensi terus mengalami peningkatan. Dilihat dari kondisi ekonomi, pada 2019 sebanyak 11 juta lansia berada dalam kelompok status ekonomi 40 persen terbawah. Berdasarkan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS), pada Januari 2019, Data Lansia Miskin adalah 12,9 Juta orang atau 48,9 persen (Kemensos, 2020). Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) menyatakan 80 persen lansia hidup dalam kemiskinan dan relatif lebih tinggi dibandingkan kelompok umur lainnya (Kidd, et al., 2018). Sekitar 80 persen penduduk usia 65 tahun ke atas tinggal di rumah tangga dengan konsumsi per kapita di bawah Rp50.000,00 per hari dan tidak memiliki jaminan pendapatan (BPS, Statistik Kesejahteraan Rakyat Welfare Statistic 2018, 2018). Hari tua erat kaitannya dengan masa pensiun, karena umumnya hari tua terjadi pada masa pension individu.

Pensiun adalah tahap ketika seseorang meninggalkan tempat kerja secara permanen. Jelas bahwa pendapatan pensiunan berkurang dari yang sebelumnya disaat mereka masih bekerja, sementara itu pengeluaran mereka terus berlanjut untuk melanjutkan hidup dan mereka hanya bergantung pada akumulasi tabungan. Sumber utama pendapatan dari pensiun adalah tabungan (Russell & Stramoski, 2019).

Universitas Slamet Riyadi sebagai Perguruan Tinggi Swasta di Surakarta dibawah Yayasan Slamet Riyadi telah berdiri sejak tahun 1980. Sampai dengan tahun 2024 Universitas Slamet Riyadi telah berdiri selama 44 tahun. Selama 44 tahun berdiri, ada ratusan karyawan yang telah melewati masa purna tugas (pension) dengan berbagai kondisi. Sebagai Perguruan Tinggi Swasta kehidupan pasca pension pegawai dan anggota keluarga tidak sepenuhnya ditanggung oleh Yayasan, meski telah ada program tabungan pensiun bekerja sama dengan Bank Negara Indonesia (BNI). Di sisi lain seorang pegawai yang bekerja pada sebuah instansi atau lembaga tidak dapat disamakan dengan profesi seperti pengusaha atau investor yang memiliki asset serta usaha yang dapat dinikmati hingga usia senja atau diturunkan kepada penerus ahli waris. Oleh karena itu mempersiapkan masa pasca pension sangat diperlukan bagi seorang pegawai agar di masa tersebut seseorang dapat tetap menjalani kehidupan dengan layak dan nyaman.

Menurut Ivira Unola dan Nanik Linawati (2019) menyatakan bahwa kesejahteraan di masa pensiun dapat tercapai apabila individu bisa menyikapi uang dengan baik sehingga menghasilkan perencanaan keuangan yang baik pula. Sebaliknya, apabila individu tersebut tidak bisa menyikapi uang dengan baik, maka dapat menimbulkan kesulitan dalam merencanakan keuangan di kemudian hari. Tingginya keinginan seseorang untuk melakukan perencanaan keuangan hari tua, akan meningkatkan tingkat kepuasan yang lebih untuk kesejahteraan di hari tua.

Kepemilikan perencanaan keuangan hari tua menjadi suatu isu yang menarik. Individu pada masa tua memiliki kebutuhan yang tetap harus dipenuhi. Banyak ahli memperkirakan bahwa individu pada masa pensiun membutuhkan 75 sampai 90 persen pendapatan prapensiun untuk tetap memiliki kehidupan yang nyaman. Sementara itu, Kementerian Kesehatan RI memperkirakan pada tahun 2014 rata-rata usia harapan penduduk Indonesia mencapai 72 tahun. Artinya, jika individu pensiun pada usia 56 tahun, maka ia memiliki 16 tahun pada masa tuanya tanpa pendapatan dari pekerjaan (Suharjo, 2017). Masa tua tanpa pendapatan lagi memerlukan perencanaan keuangan dari setiap individu. Penelitian yang dilakukan oleh Muflikhati, et al (2019); Suharjo (2017) dan Sugihartati (2017) menunjukkan hasil bahwa perencanaan keuangan berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Mohamad (2019) menunjukkan hasil bahwa perencanaan keuangan tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan.

Menurut Arijanto (2017) menjelaskan keluarga dengan kepemilikan aset yang banyak cenderung lebih sejahtera jika dibandingkan keluarga dengan kepemilikan aset

yang terbatas atau sedikit. Aset materi dapat berupa kekayaan ekonomi (bangunan, tanah, mesin, dan lain-lain), sedangkan aset uang dapat berupa penerimaan dari pendapatan yang diperoleh melalui aset materi seperti saham, obligasi, deposito, reksadana, dan lain-lain. Penelitian yang dilakukan oleh Muflikhati, et al (2019); Hanri (2020) dan Abundanti (202) menunjukkan hasil bahwa kepemilikan aset berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Marhaeni dan Medina (2019) menunjukkan hasil bahwa kepemilikan aset tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan.

Tekanan ekonomi merupakan suatu kondisi dimana individu menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangannya akibat kekurangan uang. Tagihan yang harus dibayarkan seperti medis, telepon, air & telepon, jumlah hutang yang besar, kehilangan pekerjaan atau sekedar tidak bertanggung jawab dengan pengeluaran dapat menyebabkan tekanan ekonomi (Angelow, 2018). Menurut Badan Pusat Statistik Surakarta (2023) Ekonomi Kota Surakarta Tahun 2022 tumbuh sebesar 6,25 persen dibanding Tahun 2021. Pertumbuhan terjadi pada semua komponen pengeluaran. Perekonomian Kota Surakarta masih didominasi oleh Komponen PK-Rumah Tangga yang mencakup hampir separuh PDRB Kota Surakarta yaitu sebesar 49,94 persen. Hal ini dapat diartikan bahwa apabila pertumbuhan ekonomi di Kota Surakarta meningkat maka tekanan ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat Surakarta tidak tinggi sehingga dapat menimbulkan kesejahteraan masyarakat usai pensiun. Penelitian yang dilakukan Rizkillah dan Arinda (2023) menunjukkan hasil bahwa tekanan ekonomi berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sunarti, et al (2023) menunjukkan hasil bahwa tekanan ekonomi tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan.

Pengaruh perencanaan keuangan di hari tua, kepemilikan aset, serta tekanan ekonomi terhadap kesejahteraan keluarga usia pensiun akan diperkuat atau diperlemah oleh literasi keuangan yang dimiliki oleh masing-masing personal. Literasi Keuangan Adalah seperangkat ketrampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seorang individu untuk membuat keputusan dan efektif dengan semua sumber daya keuangan mereka (Manurung dan Adler, 2015:24). Masyarakat perlu disadarkan betapa pentingnya memiliki literasi keuangan yang kuat untuk mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan mempengaruhi cara masyarakat melihat keadaan keuangannya serta bagaimana mereka merumuskan keputusan strategis mengenai uang dan investasi yang lebih menguntungkan. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Determinasi Perencanaan Keuangan Hari Tua, Kepemilikan Aset, dan Tekanan Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Keluarga Usia Pensiun Dimoderasi oleh Literasi keuangan (Survey pada Pegawai Pasca Pensiun Universitas Slamet Riyadi Surakarta).

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat disusun perumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah perencanaan keuangan hari tua memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan keluarga usia pensiun?
2. Apakah kepemilikan aset memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan keluarga usia pensiun?
3. Apakah tekanan ekonomi memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan keluarga usia pensiun?
4. Apakah literasi keuangan mampu memoderasi pengaruh perencanaan keuangan hari tua terhadap kesejahteraan keluarga usia pensiun?
5. Apakah literasi keuangan mampu memoderasi pengaruh kepemilikan aset terhadap kesejahteraan keluarga usia pensiun?
6. Apakah literasi keuangan mampu memoderasi pengaruh tekanan ekonomi terhadap kesejahteraan keluarga usia pensiun?

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh perencanaan keuangan hari tua terhadap kesejahteraan keluarga usia pensiun.
2. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh kepemilikan aset terhadap kesejahteraan keluarga usia pensiun.
3. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh tekanan ekonomi terhadap kesejahteraan keluarga usia pensiun.
4. Untuk mengetahui apakah literasi keuangan mampu memoderasi pengaruh perencanaan keuangan hari tua terhadap kesejahteraan keluarga usia pensiun.
5. Untuk mengetahui apakah literasi keuangan mampu memoderasi pengaruh kepemilikan aset terhadap kesejahteraan keluarga usia pensiun.
6. Untuk mengetahui apakah literasi keuangan mampu memoderasi pengaruh tekanan ekonomi terhadap kesejahteraan keluarga usia pensiun.

4. Kegunaan Penelitian

1. Luaran

Luaran dari Penelitian ini adalah artikel Ilmiah yang akan dipublikasikan melalui Jurnal nasional bereputasi sinta 2.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

1. Perencanaan Keuangan Hari Tua

Hari tua erat kaitannya dengan masa pensiun, karena umumnya hari tua terjadi pada masa pensiun individu. Menurut Altfest (2017) menjelaskan beberapa konsep terkait pensiun. Pensiun erat kaitannya dengan anuitas dan jaminan sosial yang disiapkan untuk menghadapi masa pensiun. Literatur terbaru memandang pensiun merupakan proses, dengan persiapan yang dilakukan sejak awal. Banyak yang merekomendasikan individu untuk memulai persiapan pensiun jauh sebelum mereka benar-benar meninggalkan pekerjaannya (Anderson et al., 2019). Kebutuhan yang jelas untuk melakukan persiapan keuangan hari tua baru-baru ini dibuktikan

dalam sebuah metaanalisis yang menunjukkan hubungan yang signifikan antara perilaku perencanaan pensiun dan kepuasan pensiun. Bukti menunjukkan bahwa persiapan pensiun meningkatkan penyesuaian yang lebih baik untuk masa pensiun. Sumber penghasilan pada saat memasuki masa tua beragam asalnya. Sumber tersebut dapat diperoleh dari pemerintah, dari pensiun perusahaan, tabungan dan aset pribadi yang dimiliki, atau dari usaha keluarga dan warisan yang mungkin dimiliki oleh individu (Suharjo, et al, 2017). Merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Moorthy, M.K et al. (2022), maka indikator yang digunakan untuk mengukur perilaku perencanaan dana pensiun adalah sebagai berikut:

- a. Penyisihan dana untuk hari tua
- b. Produk/asuransi untuk hari tua
- c. Persiapan/usaha yang dilakukan untuk hari tua
- d. Kesejahteraan untuk hari tua perusahaan.

2. Kepemilikan Aset

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan atau dimiliki oleh Pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana

manfaat ekonomi dan atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber- sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya (Seiler, 2021). Sedangkan menurut Sahdan (2018), kepemilikan aset diartikan sebagai kepemilikan alat-alat produktif oleh suatu rumah tangga yang pada akhirnya dapat mempengaruhi pendapatan yang akan diterima oleh rumah tangga dari kepemilikan asset tersebut. Faktor yang mempengaruhi kepemilikan asset adalah:

- a. Tingkat Kemiskinan
- b. Kekayaan Keluarga

Aset dapat dikelompokkan berdasarkan sifat dan jenisnya sebagai berikut (Lauren et al, 2022) :

- a. Aset tak berwujud adalah aset non keuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa digunakan untuk tujuan lainnya, termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- b. Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat atau dimanfaatkan.
- c. Aset lancar adalah aset yang diharapkan untuk segera direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual yang mencakup barang atau perlengkapan yang dibeli dan disimpan untuk digunakan, misalnya perhiasan.
- d. Aset non lancar mencakup aset yang bersifat jangka panjang dan aset tak berwujud yang digunakan secara langsung atau tidak langsung atau yang digunakan. Aset non lancar diklasifikasikan menjadi investasi jangka panjang seperti tanah.
- e. Aset diakui pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal. Aset diakui pada saat diterima atau kepemilikannya dan atau penguasaannya berpindah. Kepemilikan aset dalam hal ini meliputi aset yang dimiliki oleh rumah tangga miskin seperti lahan pertanian, rumah, dan kendaraan.

3. Tekanan Ekonomi

Tekanan ekonomi dapat memengaruhi interaksi dalam perkawinan dan umumnya meningkatkan perasaan depresi, pertengkaran hingga konflik dalam rumah tangga. Tekanan ekonomi yang menggambarkan kesulitan keuangan dapat menghilangkan gairah anggota keluarga dan mengganggu proses interaksi dan berdampak terhadap kesejahteraan keluarga. Untuk dapat memperkecil tekanan ekonomi yang dihadapi oleh keluarga maka diperlukan manajemen keuangan yang baik (Skogrand et al., 2019). Manajemen keuangan yang baik dapat membantu menetapkan penggunaan sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan yang disetujui oleh semua anggota keluarga. Manajemen keuangan ditemukan secara signifikan berhubungan dengan kepuasan pernikahan, manajemen keuangan memengaruhi kepuasan keuangan, kepuasan pernikahan dan kualitas hidup yang berdampak terhadap kesejahteraan keluarga (Siliman, 2020).

Tekanan keuangan adalah suatu kondisi dimana individu menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangannya akibat kekurangan uang. Jumlah hutang yang besar, tagihan medis, kehilangan pekerjaan atau sekadar tidak bertanggung jawab dengan pengeluaran dapat menyebabkan tekanan keuangan. Terdapat beberapa faktor yang telah ditemukan berkontribusi pada tekanan keuangan seperti (Susdiani&Ikhsan, 2022):

- a. Pemikiran Yang Buruk Pada Perspektif Keuangan
- b. Kejadian Di Luar Kendali Individu
- c. Pengetahuan Dan Keterampilan Yang Tidak Memadai

Sedangkan indikator dalam pengukuran tekanan ekonomi adalah sebagai berikut (Rizkillah dan Arinda, 2023):

- a. Tekanan ekonomi objektif diukur secara aktual dengan berupa pendapatan per kapita per bulan.
- b. Kepemilikan tabungan
- c. Status pekerjaan istri
- d. Perbandingan pendapatan dan pengeluaran keluarga
- e. Beban cicilan
- f. Biaya perawatan, dan
- g. Total utang dibanding aset
- h. Karyawan

4. Kesejahteraan Keluarga Usia Pensiun

Suatu kondisi dimana seseorang dapat memenuhi semua keinginan pribadinya tetapi masih memiliki sisa uang, dapat mengendalikan keuangannya serta aman secara financial dimasa sekarang maupun masa yang akan datang merupakan definisi kesejahteraan keuangan. Kepuasan seseorang dapat menunjukkan kesejahteraan seseorang melalui 6 bidang yakni bisnis, rumah, keuangan, kesehatan, tamasya, dan zona. Sehingga konsep dengan cangkupan segala aspek kehidupan dapat dikenal sebagai kesejahteraan. Kesejahteraan keuangan ialah kondisi dimana seseorang sehat secara financial, bahagia, dan tidak memiliki keceasan (Hapsari&Salsabilla, 2022). Menurut Tatom (2019) mengungkapkan bahwa kesejahteraan keuangan dapat diukur secara makro melalui aset materi dan aset keuangan.

Aset materi didefinisikan sebagai kekayaan ekonomi, seperti tanah, bangunan, mesin, batu berharga, dan lain-lain. Aset keuangan didefinisikan sebagai klaim pendapatan yang dihasilkan oleh aset materi dalam bentuk kertas seperti saham, obligasi, reksadana, deposito, dan lain-lain. Kesejahteraan keuangan adalah pandangan, perasaan, dan persepsi tentang status keuangan dilihat dari posisi keuangan saat ini. Ketika sebuah keluarga memasuki fase pensiun diharapkan keluarga mempunyai kondisi kesejahteraan keuangan yang stabil (Muflikhati, et, al, 2019). Menurut Sabri dalam Wulansari (2019) kesejahteraan keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain :

- a. *Personal and family background*, seperti jenis kelamin, suku, asal daerah jenis sekolah ternaa, tempat tinggal, serta pembelajaran orang tua.
- b. *Academic ability* adalah pengetahuan serta kemampuan seseorang yang diperoleh sepanjang proses belajar.
- c. *Childhood consumer experience* ialah proses percakapan dengan orang tua tentang

masalah keuangan selama masa anak-anak.

d. *Financial socialization* adalah proses menekuni kemampuan, informasi, serta sikap yang dibutuhkan untuk peranannya selaku konsumen pasar.

e. *Literasi keuangan* mengacu pada pengetahuan dan keterampilan seseorang dalam mengelola keuangannya Menurut Wijayanti dan Antara (2022) kesejahteraan keluarga memiliki indikator sebagai berikut:

a. Kebutuhan pokok, yang terdiri dari:

- 1) Makanan
- 2) Pakaian
- 3) Kondisi rumah
- 4) Kesehatan

b. Kebutuhan sosial, yang terdiri dari:

- 1) Interaksi internal dan eksternal
- 2) Keagamaan
- 3) Rekreasi
- 4) Transportasi
- 5) Pendidikan

c. Kebutuhan pengembangan, yang terdiri dari:

- 1) Tabungan
- 2) Pendidikan khusus
- 3) Akses informasi

5. Literasi keuangan

Pengertian Literasi Keuangan Adalah seperangkat ketrampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seorang individu untuk membuat keputusan dan efektif dengan semua sumber daya keuangan mereka (Manurung dan Adler, 2015:24). Masyarakat perlu disadarkan betapa pentingnya memiliki literasi keuangan yang kuat untuk mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan mempengaruhi cara masyarakat melihat keadaan keuangannya serta bagaimana mereka merumuskan keputusan strategis mengenai uang dan investasi yang lebih menguntungkan.

Indikator literasi keuangan menurut Yani (2019) literasi keuangan dapat diukur melalui aspek yaitu:

- a. Pengetahuan dasar keuangan, yaitu proses perencanaan dan pengendalian keuangan dari unit individu atau keluarga. Dengan kata lain *personal finance* adalah kemampuan seseorang untuk membaca, menganalisis, mengelola dan berkomunikasi tentang kondisi keuangan pribadi yang dapat mempengaruhi kesejahteraan seseorang.
- b. Investasi, yaitu pemahaman dasar yang berkaitan dengan investasi seperti suku bunga, risiko investasi, pasar modal, reksadana dan deposito.
- c. Menabung dan meminjam, yaitu kemampuan untuk memahami hal-hal yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman. Bentuk simpan di bank yang berupa tabungan, deposito berjangka, giro dan sertifikat deposito.
- d. Asuransi, yaitu pemahaman yang mendasar mengenai pengertian asuransi dan produk-produk asuransi seperti asuransi jiwa dan asuransi kesehatan.

6. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2019). Terdapat dua variabel penelitian, yaitu variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variabel*). Variabel terikat adalah variabel yang tergantung pada variabel lainnya, sedangkan variabel bebas adalah variabel yang tidak tergantung pada variabel lainnya.

1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang nilainya tergantung dari variabel lain, dimana nilainya dapat berubah. Variabel dependen sering juga disebut variabel respon. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kesejahteraan Keluarga Usia Pensiun.

2. Variabel Independen

Variabel independen (*independent variable*) atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen (terikat), baik yang pengaruhnya positif maupun yang pengaruhnya negatif. (Ferdinand, 2019). Variabel independen dalam penelitian ini adalah: Perencanaan Keuangan Hari Tua, Kepemilikan Aset dan Tekanan Ekonomi.

3. Variabel Moderasi

Variabel moderasi adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel independen dengan dependen Sugiyono (2017:39). Variabel moderasi pada penelitian ini adalah literasi keuangan.

1. Road Map Penelitian

ROAD MAP PENELITIAN



BAB 3. METODE

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama bulan maret hingga desember 2024 dengan mengambil lokasi penelitian di Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

2. Responden Penelitian

Adapun responden pada penelitian ini adalah pegawai yang telah memasuki masa purna tugas (pensiun) dan memenuhi beberapa kriteria sebagai berikut:

- a. Data pegawai terecord dan dapat dihubungi.
- b. Masih hidup selama periode waktu penelitian dan tidak diwakilkan oleh anggota keluarga dalam pengisian kuesioner.
- c. Sehat dan dapat memberikan data penelitian secara sadar.

3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diambil dari sumber data langsung sebagai sampel penelitian, yaitu pegawai pasca pensiun Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

4. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan beberapa skala lingkret.

5. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan metode atau cara yang digunakan untuk menganalisis hasil dari penelitian sehingga didapatkan hasil sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan alat uji SPSS, sehingga metode analisis data yang digunakan adalah:

1. Uji validitas

Menurut Sugiyono (2017:125) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (kuesioner) dengan taraf signifikansinya (sig atau p-value < 0,05).

2. Uji reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017:130) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah "sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama". Menurut Ghazali (2016) menyatakan bahwa reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah One Shot atau pengukuran sekali saja, dimana pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Reliabilitas diukur dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,70 (Nunnally, 1994 dalam Ghazali, 2016).

3. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linear berguna untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih serta menunjukkan arah hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Menurut Sugiyono (2010:275) berikut adalah persamaan regresi linier berganda dengan empat variabel independen: $Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + bX_4 + e$

4. Uji Parsial

Menurut Ghazali (2016:171) uji parsial digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji Parsial pada analisis data penelitian ini menggunakan derajat

signifikansi yaitu 0,05.

5. Uji Moderasi

Menurut Sugiyono (2017:39) variabel moderasi adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel independen dengan dependen Variabel ini disebut juga variabel independen kedua.

6. Uji Ketepatan Model

Uji statistik F (ketepatan model) dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan semua variabel bebas dimasukkan dalam model yang memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018:98). Kriteria pengujian menggunakan tingkat signifikansi $< 0,05$. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ artinya model penelitian tidak layak digunakan.

7. Uji Koefrisian Determinasi

Koefisien determinasi (adjusted R²) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan nilai antara nol sampai satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai adjusted R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97)

BAB 4. BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

1. Anggaran Biaya

No	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1	Gaji dan Upah	1.000.000
2	Bahan habis pakai dan peralatan	1.000.000
3	Perjalanan	500.000
4	Publikasi luaran	5.000.000
Jumlah		7.500.000

2. Jadwal Penelitian

No	Nama Kegiatan	Bulan								
		Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nov
1	Persiapan									
a.	Perizinan									
b.	Persiapan kuesioner									
2	Pelaksanaan									
a.	Pengumpulan data									
b.	Tabulasi data									
3	Penyelesaian									
a.	Analisis data									
b.	Penyusunan Laporan									
c.	Penyusunan Artikel									
d.	Pengiriman Artikel									
e.	Seminar hasil									

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, Nadia, Lilik Noor Yuliati, and Istiqlaliyah Muflikhati. 2019. "Kesejahteraan Keuangan Keluarga Usia Pensiun : Literasi Keuangan , Perencanaan Keuangan Hari Tua , Dan Family ' s Financial Well -Being at Retireess Age : Financial Literacy , Retirement Planning , and Asset Ownership." *Jurnal Ilmu Keluargadan Konsumen* 12(1): 38–51.
- Abundant I., Purbawangsa, dan Hidayah. 2021. Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Guru Perempuan Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Manajemen*, 10(7) DOI: <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2021.v10.i07.p03>
- Arijanto, A. 2017, Dosa-dosa Orang Tua terhadap Anak dalam Hal Finansial, ElexMedia Komputindo, Jakarta
- Alfrest, Lewis J. 2017. *Personal Financial Planning*. New York: MsGraww-Hill, Inc. Anderson M, Y Li, F Bechhofer, D McCrone, dan R Stewart. Sooner rather than later? Younger and middle-aged adults preparing for retirement. *Aging and Society*, 20, 445–466.
- Hogarth and Angelow. 2018, *Financial Education and Economic Development*, The G8 International Conference.
- A, Lauren et al. 2022. Spider Community Responses To Grassland Restoration: Balancing Trade-Of s Between Abundance And Diversity. *The Journal Of The Society For Ecological Restoration*. Vol. 27: 210-219.
- Badan Pusat Statistik Surakarta. 2023. Jumlah Penduduk Kota Surakarta. <https://surakartakota.bps.go.id/indicator/12/319/1/jumlah-penduduk-menurut-kelompok-umur-dan-jenis-kelamin.html>
- Badan Pusat Statitik Surakarta. 2023. Pertumbuhan Ekonomi Kota Surakarta Tahun 2022 (6,25 persen)
- BPS. 2019. *Satistik Penduduk Lanjut Usia 2019*. Jakarta: Badan Pusat Statistik Indonesia
- Badan Pusat Statistik. 2018. Agustus 2018: Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 5,34 Persen. Jakarta: Badan Pusat Statistik Indonesia.
- Elvira Unola dan Nanik Linawati. 2019. Analisa Hubungan Faktor Demografi Dengan Perencanaan Dana Pensiun Pada Masyarakat Ambon. *Finesta* 2(2)
- Kidd, S., Gelders, B., Rahayu, S. K., Larasati, D., Huda, K., & Siyarangmual, a. M. 2018. *Perlindungan Sosial bagi Penduduk Lanjut Usia di Indonesia*. Jakarta: Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K).
- Kemensos. 2020. *Kebijakan dan program rehabilitasi*
- Kinicki, Angelo, dan Mel Fugate. 2018. *Organizational Behavior A Practical, Problem Solving Approach*. Newyork: McGraw Hills Company.
- Mohamad., Razali., dan Haron. 2019. Factors Influencing Financial Planning Retirement amongst Employees in The Private Sector in East Coast Malaysia: Literature Review and Research Agenda. *FGIC2019 FGIC 2nd Conference on Governance and Integrity*
- Meidian., dan Marhei. 2019. Pengaruh Kepemilikan Aset, Ketersediaan Infrastruktur, Dan Pendidikan Terhadap Pendapatan Dan Kesejahteraan

- Rumah Tangga Miskin. Buletin Studi Ekonomi, 24(1)
- Ghozali, I. 2016. Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21.
- Hanri., dan Kartikasari. 2020. Pengaruh Dana Pensiun Terhadap Partisipasi Kerja Lanjut Usia. *Ekonomi Bisnis* 25(2). ISSN 0853-7283 (Print), 2528-0503 (Online)
- Isaac Ehrlich And Yong Yin. 2022. A Cross-Country Comparison of Old- Age Financial Readiness in Asian Countries versus the United States: The Case of Japan and the Republic of Korea *Asian Development Review*, 39(1). DOI: 10.1142/S0116110522500044
- Russell, K., & Stramoski, S. 2019. Financial management practices and attitudes of dental hygienists: A descriptive study. *American Dental Hygienists' Association*, 85(4), 340-347.
- Rizkillah., Arinda. 2023. Pengaruh Tekanan Ekonomi Dan Dukungan Sosial Terhadap Ketahanan Keluarga Narapidana. *Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan*, 10(1)
- Rajalakshmi R, Indira Muzib Y, Aruna U, Vinesha V, Rupangada V, Krishna Moorthy SB. 2022. Chitosan Nanoparticles-an Emerging Trend in Nanotechnology. *International Journal of Drug Delivery*, 6(3):204–29. Available from : <http://www.arjournals.org/index.php/ijdd/index>.
- Sunarti., Herawati., dan Ningsih. 2023. Pengaruh Tekanan Ekonomi, Dukungan Sosial, dan Strategi Koping terhadap Ketahanan Keluarga Pekerja Informal di Pekanbaru pada saat Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 12(1), P-ISSN: 2303-2898 | E-ISSN: 2549-6662 DOI: <https://doi.org/10.23887/jish.v12i1.58110>
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta
- Suharjo. 2017. Kepemilikan Perencanaan Keuangan Hari Tua Pada Pekerja Kota Bogor. *MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen*. Volume VII, No. 1
- Skogrand, L., Johnson, A. C., Horrocks, A. M., & DeFrain, J. 2019. Financial management practices of couples with great marriages. *Journal of Family Economic*, 32(1), 27-35. doi: 10.1007/s10834-010- 9195-2.
- Siliman, B., & Schumm, W. R. 2020. Marriage preparation programs: A literature review. *The Family Journal: Counseling and Therapy for Couples and Families*, 8(2), 133-142.
- Seiler, R., & Kucza, G. 2021. Source Credibility Model, Source Attractiveness Model And Match-Up-Hypothesis—An Integrated Model

LAMPIRAN- LAMPIRAN

Lampiran 3. Biodata Ketua dan Anggota

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Rina Susanti
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Program Studi	Manajemen
4.	NIDN	0613099202
5.	Tempat dan tanggal lahir	Pati, 13 September 1992
6.	Alamat E-mail	My.rinasusanti@gmail.com
7.	Nomor Telepon/ No.HP	085226755432

B. Riwayat Pendidikan

		Strata 1	Strata 2
1.	Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Malang	Universitas Diponegoro
2.	Bidang Ilmu	Manajemen Keuangan	Manajemen Keuangan
3.	Tahun Masuk-Lulus	2010-2014	2014-2017
4.	Judul Skripsi/Tesis	Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas Perusahaan yang Listing di Jakarta Islamic Index Tahun 2011-2012	Analisis Pengaruh Variabel Keuangan Terhadap Risiko Sistematis Saham (Studi Kasus pada Perusahaan yang Listing

PENELITIAN DALAM LIMA TAHUN TERAKHIR

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah Dana
1.	2020	<u>RISIKO SISTEMATIS PADA 45 SAHAM INDUSTRI HALAL PALING LIQUID DI BURSA EFEK INDONESIA DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI</u>	Unisri	Rp 3.000.000,-
2.	2021	<u>PENGARUH PENDAPATAN TERHADAP FINANCIAL FREEDOM MELALUI LITERASI KEUANGAN</u>	Unisri	Rp. 3.000.000,-
3.	2022	<u>EMPIRICAL STUDY FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI GEN Y DIDALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN BERINVESTASI PROPERTY</u>	Unisri	Rp 5.000.000,-

PENGABDIAN DALAM LIMA TAHUN TERAKHIR

No.	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah Dana
1.	2020	<u>PENGABDIAN MASYARAKAT DENGAN TEMA PERENCANAAN KEUANGAN PRAKTIS PADA IBU-IBU PKK RW X KALURAHAN JOGLO KECAMATAN</u>	Unisri	Rp 1.500.000,-

		<u>BANJARSARI KOTA SURAKARTA</u>		
2.	2021	<u>PENDAMPINGAN PENGELOAAN KEUANGAN UNTUK MEMAKSIMALKAN LABA PADA UMKM RW 10 KELURAHAN JOGLO KECAMATAN BANJARSARI KOTA SURAKARTA</u>	Unisri	Rp. 1.500.000,-
3.	2022	<u>PENDAMPINGAN PENGAJUAN DANA BAGI UMKM RW 10 KELURAHAN JOGLO KECAMATAN BANJARSARI KOTA SURAKARTA</u>	Unisri	Rp 1.500.000,-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan dana proposal ke Universitas Slamet Riyadi.

Surakarta, 24 Februari 2024

Pengusul,



(Rina Susanti., S.E., M.M.)

NIDN. 0613099202

BIODATA ANGGOTA

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Dorothea Ririn Indriastuti, SE, M.Si
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Program Studi	Manajemen
4.	NIP/NIDN	0194.0170/0606026901
5.	Tempat dan tanggal lahir	Surakarta, 6 Februari 1969
6.	Alamat E-mail	indriastuti_ririn@yahoo.co.id
7.	Nomor Telepon/ No.HP	081329392288

B. Riwayat Pendidikan

Gelar akademik	Sarjana	S2/Magister
Nama institusi	Univ. Sebelas Maret	Univ. Gadjah Mada
Jurusan/Prodi	Ekonomi/Manajemen	Ekonomi/Manajemen

A. Pengalaman Penelitian 5 Tahun Terakhir

Tahun	Judul Penelitian	Penyandang dana	tahun
1	Analisis Persepsi Pasar terhadap risiko industri perbankan di Pasar Modal Indonesia	Hibah DIKTI 10jt	2013
2	Strategi Pemasaran Dalam Membangun Wisata Kuliner Tradisional 'GALABO' yang Berkelanjutan Di Kota Surakarta	UNISRI	2014
3	Analisis Faktor Penentu Jumlah Kredit yang diterima Debitur Pada BANK PERKREDITAN RAKYAT DI Kota Surakarta	Hibah DIKTI 15jt	2015
4	<i>Work Overload, Turnover Intention dan Work Family Conflict</i> pada Pegawai Perbankan Kota Surakarta	UNISRI	2019
5	Analisis <i>Risk of Return</i> Saham Perbankan di Pasar Modal Indonesia	UNISRI	2022

A. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat 5 Tahun Terakhir

No	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Penyandang dana	Tahun
1	IPTEKS BAGI KEWIRAUSAHAAN (IbK) Univeritas Slamet Riyadi Surakarta	Hibah DIKTI tahun 1 dana Rp 100 juta.	2014
2	IPTEKS BAGI KEWIRAUSAHAAN (IbK) Univeritas Slamet Riyadi Surakarta	Hibah DIKTI tahun 2 dana Rp 100 juta	2015
3	Ipteks Bagi Masyarakat (IbM) Pasar Pawon di Surakarta	Hibah DIKTI Mono Tahun dana Rp 50 jt	2016
3	IPTEKS BAGI KEWIRAUSAHAAN (IbK) Univeritas Slamet Riyadi Surakarta	Hibah DIKTI tahun 3 dana Rp 100 jt	2016
4	IPTEKS BAGI MASYARAKAT {PKM} Pemanfaatan limbah perca lurik di Pedan Klaten	Hibah DIKTI monotahun 47 juta	2017
5	Pelatihan manajerial bagi kaum dewasa muda GKJ Kismorejo Karanganyar	UNISRI	2018
6	Pelatihan Tehnik Decoupage untuk Mengembangkan Motivasi Berwirausaha bagi Ibu-ibu PKK Kelurahan Tegalharjo Kecamatan Jebres Kota Surakarta	UNISRI	2019
1	Optimalisasi Pemanfaatan Bank sampah di Kel Tegalharjo Kec. Jebres Surakarta.	UNISRI	2022

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan dana proposal ke Universitas Slamet Riyadi.

Surakarta,

Dorothea Ririn Indriastuti, SE., M.Si.

Biodata

Identitas Diri

1.	Nama Lengkap (Dengan Gelar)	Rina Wulandari., S.E., M.M.
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	-
4.	NIPY	01230445
5.	NIDN	0631079801
6.	Tempat Dan Tanggal Lahir	Klaten, 31 Juli 1998
7.	E-Mail	rina.wulandari@unisri.ac.id
8.	Nomor Telepon	081271158400
9.	Alamat Kantor	Jl. Sumpah Pemuda No. 18, Kel. Joglo Kec. Banjarsari Surakarta.
10.	Matakuliah Yang Diampu	1. Manajemen Operasi 1 2. Manajemen Operasi 2 3. Ekonomi Makro

Riwayat Pendidikan

		Strata 1	Strata 2
1.	Nama Perguruan Tinggi	STIE YKPN	STIE YKPN
2.	Bidang Ilmu	Manajemen Pemasaran	Manajemen Pemasaran
3.	Tahun Masuk-Lulus	2016-2020	2020-2022
4.	Judul Skripsi/Tesis	Pengaruh <i>Green Product Knowledge, Green Trust, Dan Green Advertising</i> Terhadap Keputusan Pembelian <i>Green Product</i>	Aplikasi <i>Attitude-Behavior-Context Theory</i> Pada Keputusan Pembelian <i>Green Cosmetics</i>

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan dana proposal ke Universitas Slamet Riyadi.

Surakarta, 24 Februari 2024



(Rina Wulandari., S.E., M.M.)
NIDN. 0631079801